

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti analisis penelitian ditekankan pada data-data numerik yang kemudian diolah dengan metode statistika (Azwar, 2018). Penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dengan variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hidup.

#### 3.2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (IV) dan satu variabel terikat (DV). Definisi operasional dari dukungan sosial dan kualitas hidup sebagai berikut:

1. Dukungan sosial adalah serangkaian pertolongan, informasi dan dukungan baik secara moral atau bentuk dukungan lainnya yang diperoleh perempuan dengan PCOS dari interaksinya dengan individu-individu lain sebagai penguatan diri dalam menghadapi kondisi kesehatan yang dialami. Variabel dukungan sosial diukur menggunakan skala yang dielaborasi

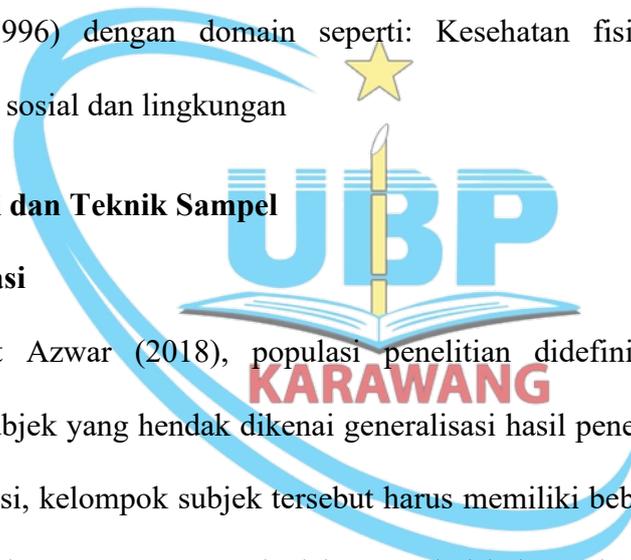
berdasarkan komponen dukungan sosial yang dikemukakan oleh Weiss (Maslihah Sri, 2011) yang terdiri dari *instrumental support (reliable alliance, guidance,)* dan *emotional support (reassurance of worth, attachment, social integration, opportunity to provide nurturance)*.

2. Kualitas hidup adalah perasaan subjektif berupa penilaian dalam aspek positif dan negatif dari kondisi kesehatan yang dialami untuk menjalankan fungsi dalam kehidupan sehari-hari sebagai perempuan dengan PCOS. Variabel kualitas hidup diukur menggunakan skala baku dari WHOQOL-BREF (1996) dengan domain seperti: Kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Azwar (2018), populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang mengalami *polycystic ovary syndrome* di komunitas PCOS *fighter* 4 dengan jumlah partisipan sebanyak 253 orang.



### 3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 146 orang yang diambil dari tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling kuota untuk pengambilan data. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2018).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan skala yang mengacu pada skala model Likert di mana pernyataan individu yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentu nilai skalanya (Azwar, 2011). Skala Likert disusun dalam format *checklist* pada alternatif respon yang telah disediakan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu skala Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup Perempuan dengan PCOS.

#### 3.4.1 Alat ukur penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala yang terdiri dari pernyataan-pernyataan mengenai keadaan diri subjek. Bentuk skala yang digunakan dalam membuat pernyataan pada penelitian ini adalah dengan skala model Likert. Alat ukur yang digunakan adalah:

### 1. Skala dukungan sosial

Skala dukungan sosial ini menggunakan alat ukur dari komponen-komponen dukungan sosial yang dikemukakan oleh Weiss (dalam Maslihah Sri, 2011). Komponen-komponen dukungan sosial dikelompokkan ke dalam dua bentuk, yaitu *instrumental support* dan *emotional support* yang terdiri dari *guidance*, *reliable alliance*, *attachment*, *reassurance of worth*, *social integration*, dan *opportunity to provide nurturance*. Ke-46 item pada skala ini memiliki rentang 5 pilihan jawaban.

**Tabel 3.1 Blueprint Dukungan Sosial**

Komponen Dukungan Sosial	No Item
<i>Instrumental support</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
<i>Emotional support</i>	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46

### 2. Skala Kualitas Hidup

Pengukuran kualitas hidup pada perempuan dengan PCOS ini menggunakan skala WHOQOL-BREF tahun 1996. Skala ini terdiri dari 26 item yang menyangkut kualitas hidup manusia secara umum. Ke-26 item pada skala ini memiliki rentang 5 pilihan jawaban.

**Tabel 3.2 *Blueprint* Kualitas Hidup**

<b>Domain Kualitas Hidup</b>	<b>No Item</b>
Kesehatan Fisik	3,4,10,15,16,17,18
Psikologis	5,6,7,11,19,26
Hubungan Sosial	20,21,22
Lingkungan	8,9,12,13,14,23,24,25

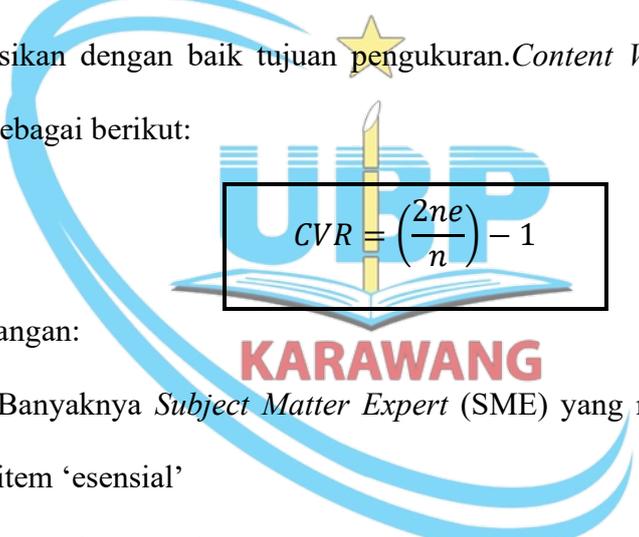
### 3.5 Metode Analisis Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas alat ukur merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Azwar (2010), suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut. Analisis rasional dilakukan dengan melihat kesesuaian masing-masing pernyataan dalam item dengan *blueprint*, yaitu melihat kesesuaiannya dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan sebelumnya, dan memeriksa apakah masing-masing item tersebut telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkapkannya (Azwar, 2019). Prosedur pengujian validitas konstruk diawali dengan penilaian kelayakan isi item sebagai jabaran dan indikator berperilaku atribut yang diukur. Penilaian ini dilaksanakan oleh suatu panel

*expert* bukan oleh penulis item atau perancang tes itu sendiri, tahapan ini disebut juga pengujian *expert judgement* yaitu penilaian dari ahli untuk mengukur validitas alat ukur yang dibuat.

Adapun penghitungan hasil *expert judgement* menggunakan statistik *Lawshe's Content Validity Ratio (CVR)* dalam buku Azwar (2017) dilakukan dengan cara menilai apakah suatu item esensial (yang diperlukan dan sangat penting bagi tujuan pengukuran yang bersangkutan) dalam tiga tingkatan esensialitas yaitu 'Esensial', 'Berguna tapi tidak esensial', dan 'Tidak diperlukan'. Suatu item dinilai esensial bilamana item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran. *Content Validity Ratio* dirumuskan sebagai berikut:


$$CVR = \left( \frac{2ne}{n} \right) - 1$$

Keterangan:

$ne$  = Banyaknya *Subject Matter Expert* (SME) yang menilai suatu item 'esensial'

$n$  = Banyaknya *Subject Matter Expert* (SME) yang melakukan penilaian

### 3.5.1.1 Analisis Item

Analisis item digunakan untuk menguji validitas tiap butir item dalam skala atau instrumen alat ukur penelitian, yaitu mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam prosedur konstruksi atau penyusunan tes, sebelum melakukan estimasi terhadap reliabilitas dan validitas, dilakukan terlebih dahulu prosedur analisis item

yaitu dengan cara menguji karakteristik masing-masing item yang akan menjadi bagian tes yang bersangkutan. Dalam penyusunan tes, item yang tidak memperlihatkan kualitas yang baik harus disingkirkan atau direvisi terlebih dahulu sebelum dapat dijadikan bagian dari tes. Hanya item-item yang memiliki kualitas tinggi sajarah yang boleh digunakan dalam tes.

Dalam hal analisis item menurut Masrun (Sugiyono, 2018) bahwa “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ ”. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas untuk analisis item penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi linear *product moment* Pearson. Adapun rumus untuk penghitungan manual formula Pearson (dalam Azwar, 2017) adalah sebagai

berikut:

$$r_{ix} = \frac{\left[ \sum iX - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n} \right]}{\sqrt{\left[ \sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n} \right] \left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan:

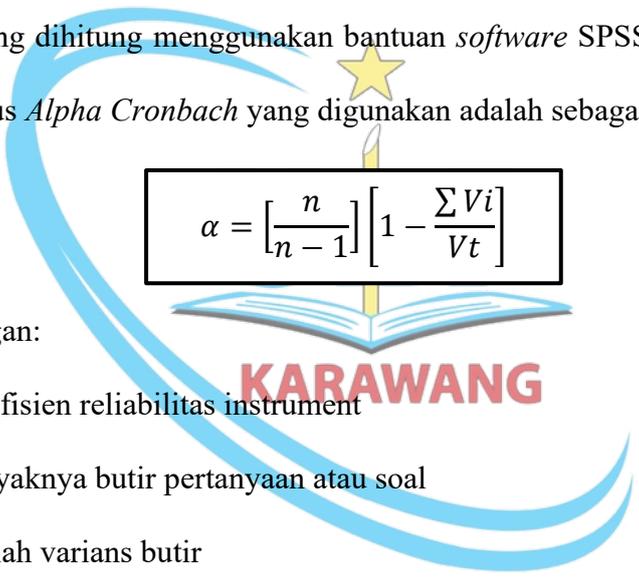
- i = Skor item
- X = Skor tes
- n = Banyaknya subjek

Penghitungan ini dilakukan menggunakan SPSS untuk analisis item dan melihat daya diskriminasi dari item alat ukur yang telah dibuat dengan

kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu hasil analisis item dinyatakan valid jika lebih dari 0,3 (  $p > 0,3$  ) (Sugiyono, 2018).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur mengacu pada sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang sama (Azwar, 2017). Pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah teknik koefisien alpha Cronbach yang dihitung menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.00. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut:



$$\alpha = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan:

.  $\alpha$  = koefisien reliabilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$V_i$  = jumlah varians butir

$V_t$  = varians skor total

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* terbagi menjadi 5 kategori, yaitu:

**Tabel 3.4**

**Kategori Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach***

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
----------------------------	--------------

0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

(Arikunto, 2013)

### 3.6 Tehnik analisis data

#### 3.6.1 Uji Normalitas

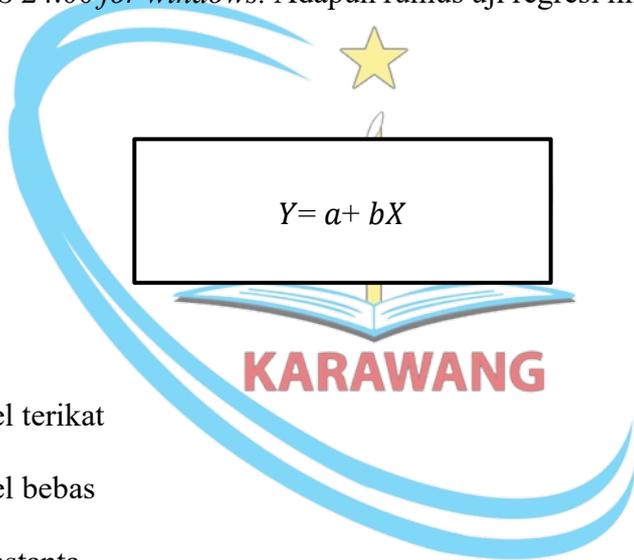
Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh lebih dari 0.05 (merupakan nilai *Asym. Sig (2-tailed) .05*), namun jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05, maka sampel tersebut bukan berasal dari populasi yang normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS 24.00 for windows*.

#### 3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas menunjukkan hubungan antar variabel yang hendak dianalisis merupakan hubungan garis lurus atau linier. Uji linearitas digunakan untuk memeriksa pola hubungan antara variabel dukungan sosial dan variabel kualitas hidup perempuan dengan PCOS apakah merupakan garis lurus/linear atau bukan. Suatu hubungan dikatakan linier apabila memiliki nilai  $p$  di bawah 0.05 ( $p < 0.05$ ). Pengujian linearitas dilakukan menggunakan pengujian *Test for Linearity* dalam program *SPSS 24.00 for windows*.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji regresi linear sederhana ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/ kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah dukungan sosial dengan kualitas hidup. Pengujian uji regresi linear sederhana ini dilakukan dalam program *SPSS 24.00 for windows*. Adapun rumus uji regresi linear sederhana adalah:


$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta